

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM adalah suatu kelompok usaha yang dikelola oleh orang atau badan usaha tertentu yang kriterianya ditetapkan berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008. Kita dapat menemukan beberapa UMKM di lingkungan sekitar berupa warung makan, tempat ngopi, toko kelontong, dan lain sebagainya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang biasa disingkat UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap produk domestik bruto di Indonesia. Bahkan, kontribusi UMKM terus meningkat dan memengaruhi produk domestik bruto di setiap tahunnya. UMKM juga memberikan kontribusi besar pada serapan tenaga kerja secara nasional (Tasyim, Kawung, & Siwu, 2021).

Terkait kelancaran dalam usaha, pandemi COVID-19 di Indonesia ini memberi dampak buruk bagi UMKM. Hal ini terjadi karena adanya kebijakan pembatasan mobilitas di luar rumah dan bekerja dari rumah membuat daya beli masyarakat menurun. Akibat dari kebijakan tersebut, perekonomian masyarakat menjadi terganggu sehingga terdapat banyak pemecatan tenaga kerja dan kebangkrutan usaha. Pelaku UMKM harus melakukan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk meminimalisir akibat tersebut. Salah satu caranya adalah memperbaiki atau mengembangkan pengoperasian keuangan yang digunakan dalam usahanya.

Pada pengoperasian keuangan, sistem informasi akuntansi sangatlah penting. Adanya sistem informasi akuntansi yang memadai membuat keuangan perusahaan maupun individu menjadi lebih baik dan efisien dalam hal waktu.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dengan cara mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi serta data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan (Damayanti, Sulistiani, & Umpu, 2021). Dalam sistem informasi akuntansi terdiri dari siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus pendapatan, siklus sumber daya manusia, siklus keuangan, dan buku besar serta sistem pelaporan. Di antara siklus-siklus tersebut, siklus pendapatan memiliki dampak yang besar dalam kelancaran usaha. Untuk itu, siklus pendapatan yang terstruktur memperlancar usaha yang dijalani dan dapat menjaga kestabilan keuangan usaha tersebut (Romney & Steinbart, 2015).

Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis dalam penyediaan barang atau jasa kepada pelanggan dan penerimaan uang dari pembayaran barang atau jasa tersebut (Marifati & Ubaidillah, 2019). Dari siklus pendapatan, kita dapat mengetahui suatu usaha pada pengoperasian keuangannya berjalan lancar atau tidak. Pada siklus pendapatan yang baik, pendapatan yang diterima harus lebih besar dari beban yang ada. Siklus pendapatan ini juga harus ditunjang dengan pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal adalah proses pengendalian perusahaan yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi akuntansi untuk tujuan perusahaan (Mulyadi, 2016). Dengan adanya pengendalian internal maka dapat mengurangi risiko terjadinya kegagalan dari tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

Bale Enak merupakan salah satu UMKM di Surakarta bergerak di bidang kuliner yang menjual makanan dan minuman. Lokasi Bale Enak di belakang kampus Universitas Sebelas Maret (UNS). Tidak heran, hampir seluruh mahasiswa

UNS mengetahui Bale Enak. Hal itu dikarenakan harga yang ditawarkan terjangkau dan banyaknya jenis makanan serta minuman yang ditawarkan. Penulis memilih Bale Enak sebagai objek pada karya tulis ini karena Bale Enak termasuk dalam UMKM yang terus bertahan pada masa pandemi dengan kebijakan khusus yang mereka lakukan selama masa pandemi ini. Dengan kebijakan khusus tersebut, dapat berpengaruh pada siklus pendapatan dan pengendalian internal Bale Enak. Untuk itu, tidak dipungkiri Bale Enak terus rame dikunjungi dengan kebijakan khusus yang mereka lakukan di situasi seperti ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik membahas siklus pendapatan dan pengendalian internal pada UMKM Bale enak yang nantinya akan dituangkan di karya tulis yang berjudul “Analisis Atas Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan UMKM Bale Enak di Masa Pandemi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis menentukan rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan UMKM Bale Enak?
2. Bagaimana pengendalian internal sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan UMKM Bale Enak?
3. Apakah terdapat kebijakan khusus pada siklus pendapatan akibat dari pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa tujuan dilakukan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir yang telah disusun berdasarkan rumusan masalah di atas.

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan UMKM Bale Enak.
2. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan UMKM Bale Enak.
3. Untuk mengetahui adanya kebijakan khusus pada siklus pendapatan akibat dari pandemi.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam melakukan penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis akan memberikan batasan ruang lingkup penulisan hanya pada penghasilan utama dari pendapatan Bale Enak dan pengendalian internalnya. Pembahasan nantinya akan mengacu pada kebijakan dan prosedur siklus pendapatan serta sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Bale Enak dalam menghadapi situasi pandemi. Pembatasan ruang lingkup ini bertujuan agar pembahasan lebih jelas dan fokus pada topik yang akan dibahas.

1.5 Manfaat Penulisan

Berdasarkan Karya Tulis Tugas Akhir yang akan disusun oleh penulis, diharapkan memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi Pihak Bale Enak

Hasil dari Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menjadi tambahan informasi mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal bagi Bale Enak untuk membuat keputusan dan evaluasi terkait siklus pendapatan dan pengendaliannya.

2. Bagi Akademisi

Hasil dari Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menjadi tambahan referensi pustaka bagi pihak yang nantinya juga membutuhkan.

3. Bagi Penulis

Hasil dari Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis dalam memahami teori-teori yang sudah diberikan di bangku perkuliahan dengan praktik realita yang ada di lapangan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menyajikan gambaran secara umum mengenai Karya Tulis Tugas Akhir yang akan disusun oleh penulis. Gambaran umum yang disajikan akan menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan KTTA yang menjadi gambaran Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menyajikan teori-teori yang menjadi dasar landasan penulisan karya tulis ini dan relevan dengan topik yang dibahas. Teori-teori tersebut meliputi pengertian sistem informasi akuntansi khususnya pada siklus pendapatan, siklus pengendalian internal, dan lingkup pengendalian internal.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan metode yang dilakukan penulis dalam pembuatan karya tulis. Metode yang digunakan yaitu wawancara, pengamatan atau observasi, dan studi kepustakaan. Pembahasan yang akan dibahas berupa hasil analisis terkait judul karya tulis ini. Gambaran umum Bale Enak juga akan dibahas dalam bab ini

yang meliputi profil, visi dan misi, struktur organisasi, fungsi dan tujuan, penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kebijakan khusus pada siklus pendapatan.

BAB IV SIMPULAN

Bagian ini menyajikan simpulan atas hasil analisis pada bab sebelumnya. Selain itu, bagian ini juga menyajikan saran untuk memperbaiki kesalahan jika ditemukan dan dapat bermanfaat untuk kedepannya.